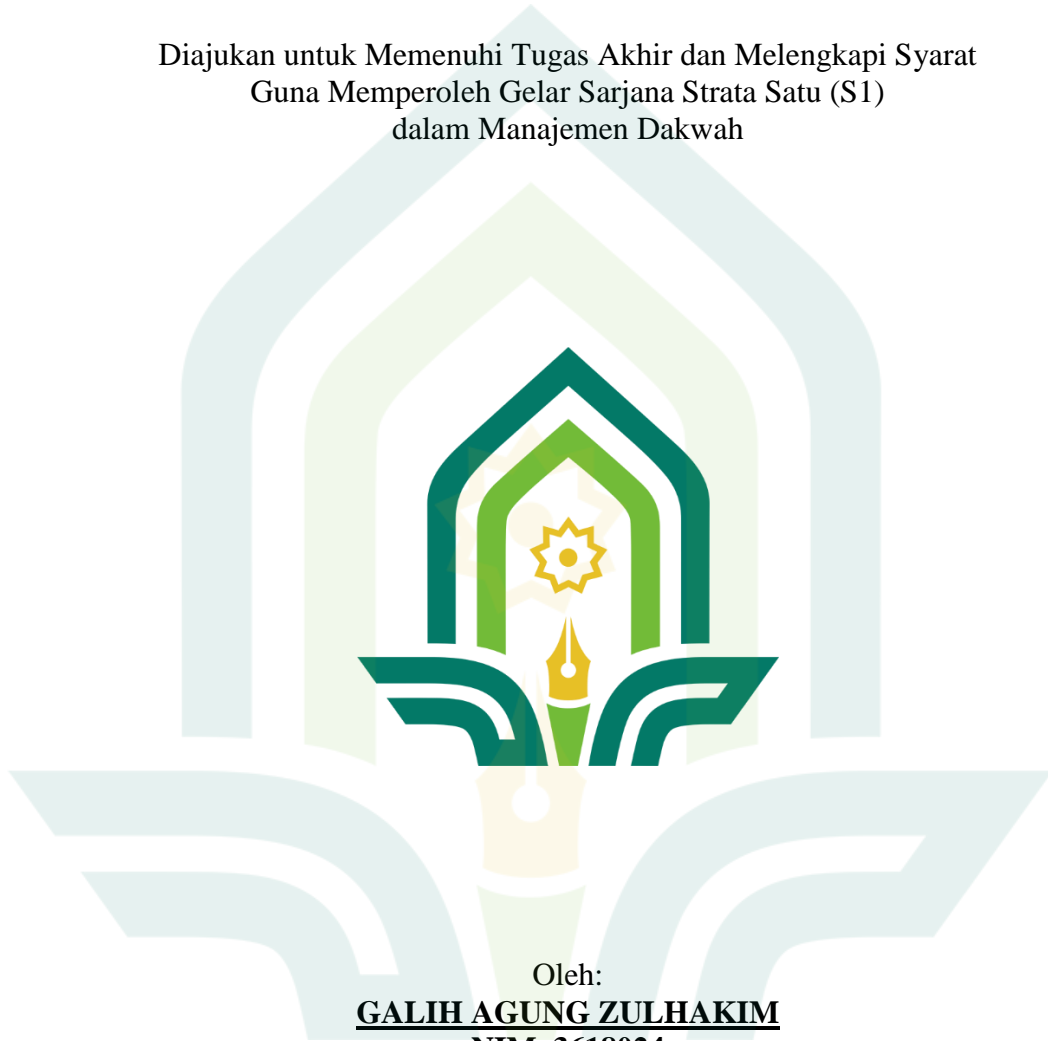


**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN FUNDRAISING
DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH DONATUR
DI RUMAH YATIM AR-RAHMAN KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh:

GALIH AGUNG ZULHAKIM

NIM. 3618024

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN FUNDRAISING
DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH DONATUR
DI RUMAH YATIM AR-RAHMAN KOTA TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Galih Agung Zulkhikim

NIM : 3618024

Prodi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menerangkan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH DONATUR DI RUMAH YATIM AR-RAHMAN KOTA TEGAL” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 8 Juli 2024
Yang menyatakan,



Galih Agung Zulkhikim
NIM. 3618024

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Koirul Basyar, M.S.I

Karang Jompo, Rt 01 / Rw 04, Dukuh Pulosari, Kec. Tirto, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr GALIH AGUNG ZULHAKIM

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **GALIH AGUNG ZULHAKIM**

NIM : **3618024**

Judul : **ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN FUNDRAISING
DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH DONATUR DI
RUMAH YATIM AR-RAHMAN KOTA TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Pembimbing,

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

NIP. 197010052003121001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email: fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **GALIH AGUNG ZULHAKIM**
NIM : **3618024**
Judul Skripsi : **ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN
FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN
JUMLAH DONATUR DI RUMAH YATIM AR-
RAHMAN KOTA TEGAL**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 26 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

Penguji II

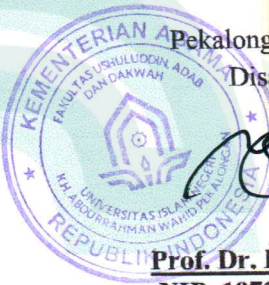
Nurul Maisyal, M.H.I
NIP. 199105042020122012

Pekalongan, 26 Juli 2024

Disahkan Oleh

Dekan

Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Šā'</i>	Š	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	Ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	Kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D	De
ذ	<i>Žal</i>	Ž	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	R	Er
ز	<i>Zai</i>	Z	Zet
س	<i>Sīn</i>	S	Es
ش	<i>Syīn</i>	Sy	es dan ye
ص	<i>Šād</i>	Š	es titik di bawah
ض	<i>Dād</i>	Ḍ	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	Ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	Ẓ	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	G	Ge
ف	<i>Fā'</i>	F	Ef
ق	<i>Qāf</i>	Q	Qi

ك	<i>Kāf</i>	K	Ka
ل	<i>Lām</i>	L	El
م	<i>Mīm</i>	M	Em
ن	<i>Nūn</i>	N	En
و	<i>Waw</i>	W	We
ه	<i>Hā'</i>	H	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*
 عدة ditulis 'iddah

C. Tā' marbūtah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*
 جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis :

اللهنعة ditulis *ni'matullāh*
 زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

D. Vokal pendek

__ا__ (fathah) ditulis a contoh دَرَبٌ ditulis *daraba*
 __إ__ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمٌ ditulis *fahima*
 __و__ (dammah) ditulis u contoh كُتِبَ ditulis *kutiba*

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis \bar{i} (garis di atas)

مجيد ditulis *majīd*

4. dammah + wau mati, ditulis \bar{u} (dengan garis di atas)

فروض ditulis *furūd*

F. Vokal rangkap:

a. fathah + yā mati, ditulis ai

بينكم ditulis *bainakum*

b. fathah + wau mati, ditulis au

قول ditulis *qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawī al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim

Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, persembahkan skripsi ini dan rasa terima kasih saya ucapkan kepada :

1. Kedua orang tua tercinta Ayah dan ibu, kepada ayah yang telah tenang disurganya Allah dan ibu yang selalu memberikan support system nya
2. Keluargaku, yang selalu memberikan dukungan dan semangat, serta rela menjadi tempat berkeluh kesah dalam penyusunan skripsi ini.
3. Buat semua sahabat saya yang senantiasa selalu dalam memberikan dukungan, serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir dengan baik.
4. Keluarga Besar Jurusan Manajemen Dakwah Angkatan 2018
5. Kampus tercinta, UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat serta bekal untuk mencapai cita-cita.

MOTTO

“Tiada Detik Yang Lewat Tanpa Shalawat“

- Ky. H. Aminuddin Masyhudi



ABSTRAK

Galih Agung Zuhakim. Analisis penerapan manajemen fundraising dalam upaya meningkatkan jumlah donatur di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal. Skripsi Prodi/Fakultas: Manajemen Dakwah/ Ushuluddin, Adab, dan Dakwah Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid.

Dosen Pembimbing: Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I

Kata Kunci : Strategi, Fundraising, Donatur, Rumah Yatim Ar-Rahman

Manajemen fundraising dalam suatu lembaga sangat menentukan keberhasilan peningkatan donatur. Ditengah kurang percayanya seorang donatur karena beberapa hal seperti minimnya SDM baik dari masyarakat sekitar maupun pihak internal lembaga yang mengakibatkan kurang maksimalnya kinerja dalam pengelolaan dana, Rumah Yatim Ar-Rahman hadir dengan menerapkan manajemen fundraising untuk membuktikan bahwa kegiatan ini bisa membantu meningkatkan kepercayaan setiap donatur dan bisa meningkatkan pula jumlah donatur dengan adanya edukasi yang di berikan pada warga sekitar maupun pihak internal lembaga.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen fundraising dalam upaya meningkatkan jumlah donatur di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal? dan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal/ tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah donatur pada Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal, serta mengetahui factor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal

Penulis menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Selain itu, data yang di gunakan yaitu data primer dan sekunder dan untuk menjawab rumusan masalah diatas, dengan melakukan observasi, dokumentasi dan melakukan wawancara dengan kepala lembaga Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.

Hasil penelitian ini di ketahui bahwa penerapan manajemen fundraising yang di lakukan di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota tegal menggunakan 2 (dua) metode fundraising yaitu 1. *Direct Fundraising* (offline) dengan beberapa strategi didalamnya seperti Ritel Fundraising, *CRM (Costumer Relationship Manajemen)*, dan *Campaign Fundraising*. 2. *Indiect Fundraising* (online) dengan beberapa strategi didalamnya seperti strategi digital fundraising yang mencakup Kanal *Website*, Rekening Bank, dan *Platform Marketplace*. adapun faktor pendukung dalam program ini yaitu kerjasama dengan instansi pemerintahan, program unggulan seperti Ramadhan, Qurban, Muharrom, sedangkan faktor penghambat didalamnya yaitu adanya isu-isu sosial, serta minimnya SDM di kalangan internal lembaga maupun eksternal lembaga seperti warga masyarakat sekitar.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Atas semua keberkahan serta rahmatnya yang telah dilimpahkan kepada kami, Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad SAW. Yang senantiasa menjadi panutan bagi kami semuanya. Dan semoga kami mendapatkan pertolongan-Nya di akhirat kelak, Aamiin. Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang membantu kelancaran penulisan skripsi dengan judul “Pendayagunaan Zakat Produktif dalam meningkatkan perekonomian Mustahiq melalui program bina UMKM di LAZISMU Kabupaten Batang” baik berupa dukungan moril, ataupun materil. Penulis yakin jika tanpa bimbingan dan bantuan serta dukungan tersebut, kiranya sulit rasanya bagi penulis untuk menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Oleh karena itu mohon izinkan Penulis untuk menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN Abdurrahman Wahid
2. Prof. Dr. H. Sam’ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Abdurrahman Wahid
3. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, sebagai pimpinan atau ketua Prodi Manajemen Dakwah UIN Abdurrahman Wahid.
4. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah UIN Abdurrahman Wahid.

5. Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I, sebagai dosen pembimbing skripsi yang sudah menuntun, membimbing dan menyampaikan materi sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Wirayudha Pramana Bakti, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik Penulis.
7. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Direktur LAZ Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian skripsi di LAZ Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal
9. Segenap ketua, pengurus, dan anggota LAZ Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik dan jasa yang diberikan kepada Penulis mendapat balasan serta pahala kebaikan oleh Allah SWT. Penulis mengakui menyadari sepenuhnya bahwasanya karya skripsi ini belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu penulis sangat mengharapkan kritik, dan saran yang konstruktif agar ada peningkatan pada penulis yang akan datang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati, karya ini penulis persembahkan, disertai harapan semoga kehadirannya membawa manfaat dalam memperkaya wacana Intelektual dalam dunia Islam.

Pekalongan, 8 Juli 2024

Penulis,



DAFTAR ISI

iHALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian	17
G. Teknik Analisis Data.....	20
H. Sistematika Penulisan	22
BAB II STRATEGI FUNDRAISING	23
A. Strategi	23
1. Pengertian Strategi	23
2. Tahapan Strategi.....	25
3. Manfaat Strategi	30
B. Fundraising.....	31
1. Pengertian Fundraising.....	31
2. Tujuan Fundraising	34
3. Metode Fundraisng.....	37

C. Strategi Fundraising	39
BAB III HASIL PENELITIAN	42
A. Gambaran umum Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.....	42
1. Sejarah Rumah Yatim Ar-Rahman	42
2. Letak Kantor LAZ Rumah Yatim Ar –Rahman Kota Tegal.....	43
3. Visi dan Misi LAZ Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.....	44
4. Struktur Organisasi Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal	45
5. Program kerja LAZ Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.....	45
6. Sarana dan Prasarana	48
B. Penerapan Manajemen Fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.....	49
1. Urgensi Fundraising Bagi Lembaga Zakat	49
2. Penerapan Metode Fundraising.....	51
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Manajemen Fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.....	56
1. Faktor Pendukung	56
2. Faktor Penghambat	59
BAB IV ANALISIS DATA	62
A. Analisis Penerapan Manajemen Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Jumlah Donatur Di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.....	62
1. Identifikasi donatur	62
2. Penggunaan metode fundraising	64
3. Pengelolaan dan penjagaan donatur	66
4. Monitoring dan evaluasi fundraising	68
B. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Penerapan Manajemen Fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.....	69
1. Faktor Pendukung	69
2. Faktor Penghambat	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan.....	73\
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berpikir	19
Tabel 1.2 Struktur Organisasi Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal	42
Tabel 1.3 Data Jumlah Donatur Rumah Yatim tahun 2023.	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal	46
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

Lampiran 2 Transkrip Wawancara

Lampiran 3 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen merupakan ilmu sekaligus seni yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan serta pengawasan dalam rangka mencapai sebuah tujuan yang sudah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan dibutuhkan sebuah sarana manajemen yaitu : *men* (orang yang melakukan kegiatan manajemen), *money* (pembiayaan atau keuangan), *materials* (barang yang akan dikelola atau diolah), *machine* (alat yang digunakan untuk mengelola), *method* (cara yang digunakan untuk mencapai tujuan), *market* (tempat untuk mendistribusikan hasil yang telah dikelola).¹

Dalam aktivitas keagamaan manajemen juga digunakan sebagai proses untuk mencapai sebuah tujuan tertentu agar terciptanya sebuah kegiatan yang tersusun dengan benar. Sebagaimana pada agama islam ada zakat, infak, shodaqoh yang perlu di manajemen dengan baik. Sehingga dapat digunakan sebagai sumber pendapatan masyarakat muslim, selain itu juga sebagai sumber daya mengatasi permasalahan yang disebabkan dari interaksi manusia.

Zakat ialah sebuah pilar Islam atau rukun Islam yang wajib kita ketahui, dan zakat merupakan ibadah yang harus kita kerjakan sebagai umat Islam dan dengan adanya zakat bisa menjadikan sebuah strategis

¹ Anang Firmansyah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : Depepublish 2018), hlm.4

dalam upaya untuk mensejahterakan umat. Pasalnya, tujuan utama zakat untuk Mensejahterakan keadilan sosial ekonomi masyarakat yang kekurangan. Pelaksanaan kegiatan zakat biasanya diatur dengan baik oleh agama maupun pemerintahan contohnya dalam mengeluarkan (Muzakki) maupun yang menerima zakat (mustahiq).

Oleh sebab itu, dibutuhkannya sebuah organisasi atau lembaga untuk mengelola zakat agar bisa membantu setiap muzakki dalam upaya menyalurkan zakatnya kepada setiap mustahiq yang membutuhkan. Dalam pengelolaan zakat seorang pengurus lembaga harus bekerja sama dengan warga maupun dengan pemerintah dengan baik. Contohnya dalam Undang-Undang No 23 Tahun 2011 yang membahas tentang pengelolaan zakat yang dilakukan oleh pemerintah bertujuan untuk mengelola berbagai bantuan dana dari muzakki yang di terima oleh lembaga dengan baik dan terarah guna untuk membantu setiap mustahiq yang membutuhkan.

Strategi fundraising merupakan salah satu peranan penting dalam melakukan aktifitas kegiatan yang sudah tersusun rapih pada sebuah lembaga amil zakat (LAZ) ataupun organisasi pengelolaan zakat (OPZ). Pasalnya dengan adanya strategi fundraising ini dapat menimbulkan dorongan semangat yang kuat terhadap pengelola dana ZIS dalam upaya untuk meningkatkan jumlah dana yang dapat di peroleh oleh sebuah lembaga, hal itu bisa menentukan program dan kegiatan pemberdayaan mustahiq dengan benar dan menyeluruh, seperti dalam kegiatan perekonomian, pendidikan, kesehatan, sosial dan masih banya lagi.

Pada dasarnya, strategi fundraising bisa dilaksanakan dengan beberapa metode, contohnya : metode secara langsung (*direct fundraising*) yang mana proses kegiatannya seperti jemput zakat, pemasangan spanduk, penyebaran kotak zakat, infaq, shodaqoh, memberikan ruang untuk melaksanakan pengajian rutin pada sebuah majlis. Strategi tersebut dimiliki di berbagai BAZ maupun LAZ untuk menarik donator atau muzakki. Secara tidak langsung (*indirect fundraising*) yang mana metode ini menggunakan digital yang lebih praktis dan efisien, dikarenakan berkembangnya dinamika kehidupan yang semakin modern. Contoh penggunaan digital dalam penerapan strategi fundraising diantaranya : menggunakan sosial media, sebuah *website*, *direct email*, yang bisa menjangkau setiap jaringan yang ada dalam pengumpulan dana secara individu, perusahaan maupun pemerintah.

Dalam sebuah proses fundraising zakat saat ini, banyak organisasi maupun lembaga yang memilih konsep fundraising, seperti beberapa hal dalam pengelolaan zakat. Beberapa organisasi yang sudah mendapatkan wewenang untuk mengelola zakat, harus bisa merayu masyarakat muslim untuk melaksanakan zakat dan meyakinkan mereka akan pentingnya zakat. Maka dari itu, setiap pengelola lembaga amil zakat sebaiknya mempunyai kemampuan yang baik untuk melakukan hal-hal seperti mempengaruhi, memberitahukan, mengingatkan, membujuk, merayu dan mendorong agar tercipta kesadaran, motivasi, dan kepedulian terhadap penuaian zakatnya

melalui lembaga amil zakat.² Selain itu, terdapat cara yang diperlukan untuk mendapatkan kepuasan donatur yaitu dengan metode pendekatan yang kreatif dan bersahabat agar tidak menghambat niatan mulia donatur untuk melaksanakan kewajibannya, selain itu tujuan dari fundraising tersebut ialah untuk menambah calon donatur.

Ini yang membuat lembaga amil zakat memiliki peran penting pada masyarakat, khususnya orang yang lebih membutuhkan, contohnya yang terjadi pada LAZ Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal. Berdirinya LAZ tersebut guna untuk membantu setiap orang yang menunaikan hajatnya untuk berdonasi atau menunaikan zakatnya untuk di salurkan kepada orang yang membutuhkan. Itu di buktikan dengan adanya jumlah donator yang tiap bulannya melakukan donasi ke LAZ tersebut dengan jumlah hampir 100 orang. Dengan jumlah donator yang masuk 100 orang perbulannya, ini bisa di simpulkan bahwa sebuah lembaga zakat seperti ini mempunyai peranan penting dalam membantu men-sejahterakan masyarakat yang sedang kesusahan dan di daerah berdirinya LAZ Rumah Yatim tersebut mempunyai potensi yang sangat besar untuk warga masyarakat sekitar agar melaksanakan zakat maupun mendonasikan hartanya untuk orang yang membutuhkan.

Kendati demikian, dengan potensi besar yang ada di daerah Kota Tegal dan bukti adanya 100 donatur yang berdonasi setiap bulannya di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal tidak menutup kemungkinan bahwa

² Kementrian, Agama RI. *Manajemen Zakat Modern*. (Jakarta: Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013). Hlm 48-49

masih banyak orang-orang yang kurang percaya dengan adanya sebuah lembaga amil zakat. Pasalnya, Sebagai organisasi pengelolaan zakat ternyata penerapan strategi fundraising yang ada di LAZ tersebut masih kurang maksimal, contohnya kurang adanya edukasi terhadap warga tentang pemahaman akan pentingnya berzakat dan mendonasikan hartanya untuk orang yang lebih membutuhkan, dan masih minimnya pemahaman pengelolaan zakat untuk petugasnya. Ini menunjukkan bahwa setiap donator menginginkan kinerja yang lebih baik dan memiliki profesionalisme dalam pengelolaan zakat. Oleh karena itu dengan menerapkan metode strategi manajemen fundraising pada Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal ini berpotensi untuk meningkatkan donatur serta menumbuhkan rasa kepercayaannya dan bisa mensejahterakan fakir miskin. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“ANALISIS PENERAPAN MANAJEMEN FUNDRAISING DALAM UPAYA MENINGKATKAN JUMLAH DONATUR DI RUMAH YATIM AR-RAHMAN KOTA TEGAL”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan manajemen fundraising dalam upaya meningkatkan jumlah donatur di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah donatur pada Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik teoritis maupun praktis, diantaranya :

1. Secara Teoritis.
 - a. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat menambah wawasan di bidang ilmu dakwah khususnya manajemen dakwah
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui gambaran tentang penerapan manajemen fundraising dalam meningkatkan jumlah donatur di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal
2. Secara Praktis.

Melalui penelitian ini dapat diketahui strategi manajemen fundraising dapat meningkatkan jumlah muzakki, mensejahterakan fakir miskin dan diharapkan dalam penelitian ini dapat bermanfaat

bagi seluruh masyarakat muslim (tidak hanya di kotaTegal saja). Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai sarana memberi sumbangan kritik serta saran kepada amil zakat dalam rangka peningkatan kualitas strategi manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal.

3. Secara Akademis.

Secara akademis akan membantu dalam menjalankan tugas dan menyelesaikan studi Satra Satu (S1) dalam Ilmu Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

E. Kajian Pustaka

1. Analisis teori

a. Strategi Fundraising

Fundraising mempunyai makna tersendiri dalam kamus Bahasa Indonesia, yaitu pengumpulan dana, dan bagi orang yang melakukan kegiatan tersebut dinamakan sebagai fundraiser. Sedangkan definisi dari strategi fundraising menurut Michael Norton ialah sebuah strategi pengumpulan dana serta kegiatan jangka panjang yang telah dirancang dan di rencanakan untuk mencapai tujuan tertentu.³

Sedangkan arti strategi dalam pandangan umum ialah sebuah proses penentuan rencana dengan waktu jangka panjang untuk sebuah organisasi atau kelompok yang terarah agar tujuan

³ Michael Norton terj. *Menggalang Dana: Penuntun bagi Lembaga Swada Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-negara Selatan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia 2002), Hlm 2.

dapat tercapai. Sedangkan artian secara khususnya ialah suatu kegiatan yang dilakukan terus menerus agar mengalami peningkatan sesuai apa yang di inginkan suatu organisasi atau kelompok tersebut agar bisa menambah kualitas dan menyediakan keinginan konsumen di masa depan.

Adapun konsep fundraising terkenal baik pada sebuah organisasi, yang mana penggalangan dana tersebut bertujuan membantu pada pencapaian tujuan organisasi. Pasalnya definisi dari Fundraising ialah kegiatan pengumpulan dana serta sumber daya sosial lainnya yang digunakan untuk mendanai program dan kegiatan individu, kelompok, serta organisasi lainnya untuk mencapai tujuan tersebut.

Fundraising sendiri sangat kental dengan kemampuan terarah baik secara perorangan, ataupun secara organisasi, yang bersangkutan untuk mengajak orang lain ataupun donator agar dapat menimbulkan kesadaran dan kepedulian mereka. Oleh karena itu lembaga dan organisasi perlu mengembangkan etika fundraising yang mengacu pada misi lembaga.⁴

Abidin mengemukakan pendapatnya bahwa strategi fundraising ialah sebuah metode analisis supaya memahami

⁴ Darwin Widjajandi, *Rencana Strategi Frundaising*, (Jakarta : Pramedia, 2006), hlm, 4.

sumber pendanaan yang potensial, dan terdapat empat aspek penerapan dalam strategi fundraising⁵, di antaranya:

1) Identifikasi Donatur

Penerapan ini biasa dilakukan ketika sebuah lembaga telah mengidentifikasi potensi dan profil dari donator yang perlu di galangnya.

2) Strategi Fundraising.

Pada umumnya sebuah organisasi maupun lembaga menentukan strategi apa yang benar dalam melakukan pendekatan kepada donator. Kegiatan ini dilakukan agar bisa mengetahui berhasil atau tidaknya perolehan dana dalam jumlah besar melalui kegiatan strategi fundraising.

3) Pengelolaan Muzakki

Kegiatan pengelolaan bertujuan untuk meningkatkan jumlah dana yang dikumpulkan dan bisa menunjukkan donator untuk mendonaturkan dana mereka pada setiap program tertentu. Dan juga kegiatan pengelolaan donator ini dapat dilakukan dengan melakukan sebuah kunjungan terhadap setiap donator serta mengirimkan informasi, dan melibatkan donator dalam berbagai kegiatan. Dengan adanya penerapan kegiatan ini bisa meningkatkan kepercayaan setiap donator dan dapat

⁵ Hamid Abiding, dkk. *Membangun Kemandirian Perempuan Poyensi dan Pola Derma untuk Pemberdayaan Perempuan, serta strategi penggalangannya*. (Depok: Pustaka. 2009) hlm, 134

meningkatkan jumlah donator ataupun muzakki yang ingin mendonasikan harta mereka.

4) Monitoring dan evaluasi Fundaising

Kegiatan ini bertujuan memantau jalannya proses kegiatan fundraising yang sedang dilakukan serta menilai efektivitasnya. Selain dengan empat aspek penerapan dalam strategi fundarising yang di jelaskan diatas, ada juga beberapa metode penerapan lain yang biasanya diterapkan lembaga atau organisasi dalam strategi fundraising, antara lain:

a) Dialogue fundraising

Metode ini merupakan sebuah strategi dengan cara bercakap sekaligus dalam melakukan penggalangan dana yang diselesaikan oleh pihak lembaga pada lembaga bantuan sosial.

b) Comporate fundraising

Merupakan metode strategi yang digunakan untuk bekerja sama dengan sebuah industri. Contoh strategi yang sering digunakan seperti: Promosi Serentak, CRM (Cause Related Marketing), dan pengajuan penawaran.

c) Multichannel fundraising

Strategi ini merupakan sebuah metode dalam memanfaatkan berbagai sarana seperti: pengoptimalan situs web, telepon, masyarakat dll.

d) Retention and development donor

Maksud dari retention and development donor ialah sebuah strategi dengan menjaga loyalitas donator serta mengembangkan donator, contoh: menjalin interaksi dengan para setiap donator dan membuat layanan untuk donator.

b. Pengertian Zakat, Infaq, Shodaqoh

Secara bahasa Zakat dapat di artikan sebagai berkah, tumbuh, bersih, suci, subu.⁶ Sedangkan definisi infaq ialah memberikan sebagian harta untuk orang yang membutuhkan.

Beberapa ahli berpendapat bahwa Infaq ialah sebuah anugerah yang diperlukan untuk berjuang di jalan Allah SWT, contohnya sebagian harta yang dibutuhkan dalam berdakwah, pemeliharaan masjid, dan masih banyak lagi. Oleh karena itu infaq bergantung pada kemampuan masing-masing orang yang memberikan sebagian hartanya, apapun besar kecilnya pemberian tersebut.

Perbedaan zakat dan infaq yang perlu kalian ketahui ialah apabila zakat mempunyai nisab, namun infaq tidak menggunakan syarat ketentuan nisab. Pasalnya zakat di berikan oleh umat islam merupakan suatu keharusan yang di laksanakan kepada orang yang berhak menerimanya, namun infaq di sumbangkan dari orang

⁶ Gustian Djuanda, DKK. *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak penghasilan*. (Jakarta: PT Grafrido Persada 2006), Hlm. 14

baik dan mempunyai harta lebih ataupun tidak dan juga mempunyai iman yang baik.

Sedangkan kata Shadaqa yang berarti “Benar”, merupakan arti secara Bahasa dari shodaqoh dan bagi seorang yang senang bershodaqoh ialah seorang yang benar pengakuan imannya.⁷ sedangkan arti shodaqoh secara terminologi yaitu memberikan sebagian hartanya kepada orang yang membutuhkan. Pengertian ini hamper sama sama dengan pengertian infaq hanya saja shodaqoh mempunyai pengertian yang lebih luas lagi seperti beberapa hal yang bersifat non material.

Perlu kalian ketahui bahwa zakat ialah sebuah pilar dalam islam dan menjadikan sebuah keharusan bagi orang muslim untuk melaksanakannya, namun Infaq, Shodaqoh ialah perbuatan yang mulia yang mana orang yang memiliki harta yang lebih untuk di sisihkan sebagian kepada orang yang kurang mampu ataupun untuk mendukung perjuangan dakwah agama.

Jadi bisa di simpulkan bahwa Zakat, Infaq dan Shodaqoh mempunyai peranan yang penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, contohnya pada jaminan sosial masyarakat seperti orang yang kurang secara material maupun secara non material, hal tersebut merupakan kesejahteraan yang sudah patut atau berhak didapatkan oleh mustahiq.

⁷ Didin Hafinuddin. Panduan Praktis Tentang Zakat, Infaq dan Shodaqoh. Hlm, 15

2. Penelitian Terdahulu

Sebelum melakukan penelitian ini penulis membuat tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya untuk menjauhi terjadinya persamaan dalam objek penelitian. Ada sebagian penelitian yang memiliki korelasi pada penelitian penulis, antara lain:

Pertama, Meike Siti Nurhajizah “Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui E-Commerce”. Metode penelitian yang di gunakan Meike Siti Nurhajizah yaitu dengan metode Penelitian Kualitatif. Meike Siti Nurhajizah Fokus terhadap penerapan Strategi Fundraising yang dilaksanakan oleh Baznas Pusat menggunakan E-commerce dengan menerapkan empat strategi yang saling berintegrasi,⁸ di antaranya: bertransaksi melalui *E-commerce*, melakukan program pendayagunaan yang menarik untuk mustahik, bekerjasama dengan perusahaan *E-commerce* agar tetap berkembang dalam penghimpunan dana, dan memberikan pelayanan yang baik seperti laporan kepada setiap donator.

Kedua, Muhammad Anggi Syahrullah “Strategi Fundraising Dalam Upaya meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat”. Metode penelitian ini memakai metode analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif dengan hasil penelitian yang fokus terhadap rumusan strategi fundraising dengan menggunakan penerapan SWOT, fokus kedua yaitu implementasi

⁸ Meike Siti Nurhajizah, “Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui E-commerce”. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. ii

strategi dimana Baznas kota menerapkan strategi perhimpunan zakat, dan fokus terakhir ialah Evaluasi Muzakki yang di terapkan di Baznas Pusat dalam upaya meningkatkan kepercayaan Muzakki atau mengetahui tingkat kepercayaan Muzakki,⁹

Ketiga, Esti Mujayanah “Strategi Badan Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki di Kabupaten Pesisir Barat”. Jenis metode penelitian ini memakai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan focus terhadap penerapan strategi Baznas dalam meningkatkan Muzakki di Kabupater pesisir pantai barat. Dengan hasil penelitian bahwa Baznas Kabupaten pesisir pantai barat memakai strategi sosialisasi, menyebarkan brosur dan pemasangan spanduk, menggunakan media sosial, dimana 3 strategi tersebut belum bisa dikatakan maksimal karena kurangnya pemanfaatan media sosial, dan kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat yang mana lembaga tersebut hanya berfokuskan kepada para pegawai, pengusaha dan perusahaan.¹⁰

Keempat, Ramona Dui Susanti “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung”. Penelitian ini bersifat deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif sedangkan analisis datanya

⁹ Muhammad Anggi Syahrullah. “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Pusat”. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), hlm. ii

¹⁰ Esti Mujayanah, “Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki di Kabupaten Pesisir Barat”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi I* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), hlm. iii

menggunakan teknik koperatif. Dengan hasil penelitian berfokus pada strategi fundraising yang di terapkan oleh Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh dalam meningkatkan Muzakki dengan menerapkan strategi fundraising seperti 2 strategi dan 6 metode dimana setiap strategi terdapat 3 metode diantaranya: Strategi online dengan metode website, Zains via rekening dan layanan jemput zakat, dan strategi offline dengan metode koin nusantara, menyebarkan brosur, memasang banner, hubungan dengan perusahaan-perusahaan.¹¹

Kelima, Anggun Widiya Lestari “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cabang Lampung”. Jenis Metode yang digunakan adalah dengan Pendekatan Kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian yang berfokus terhadap pengoptimalan penggunaan strategi fundraising dalam meningkatkan kepercayaan muzakki dengan beberapa penerapan yang dilakukan seperti, direct fundraising dan indirect fundraising.¹²

Berbagai penelitian terdahulu diatas, terdapat kesamaan pada penelitian penulis. Persamaan pada penelitian Muhammad Anggi Syahrullah, Esti Mujayanah, Ramona Dui Susanti yaitu dalam penerapan Strategi Manajemen Fundraising. Sebaliknya pada

¹¹ Ramona Dui Susanti, “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama Lampung”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018), hlm. iii

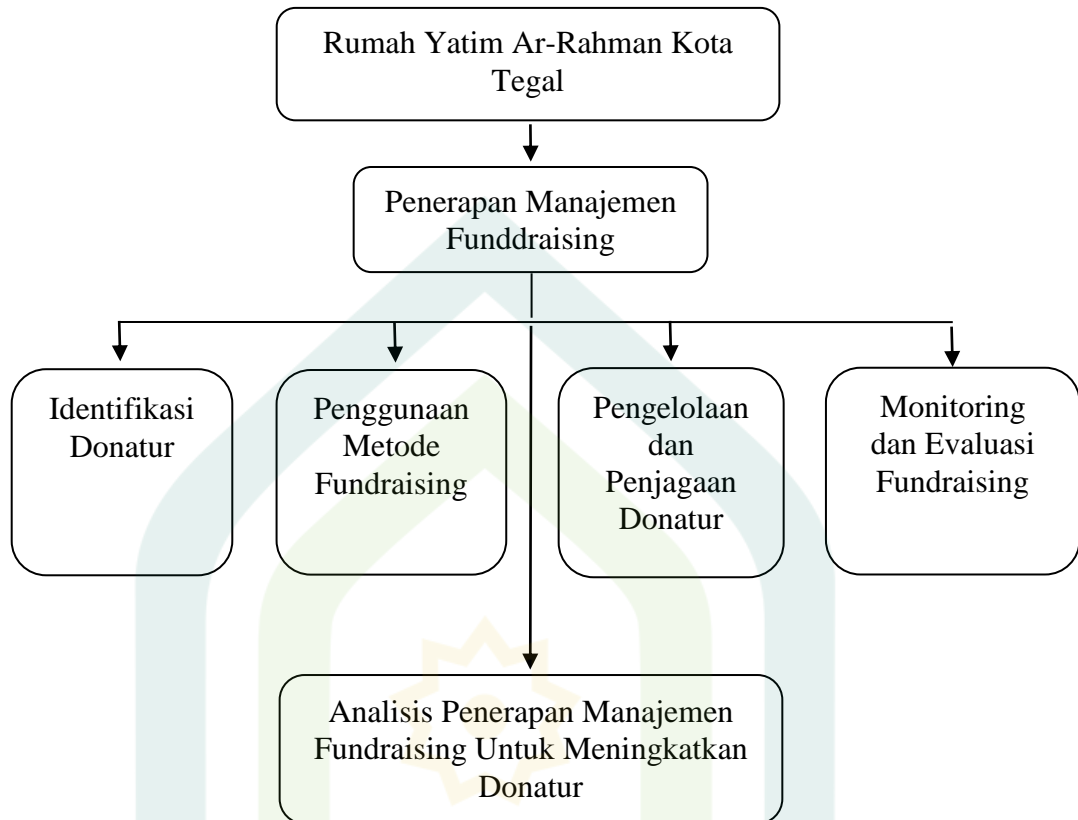
¹² Anggun Widiya Lestari, “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut Tauhid Peduli Cabang Lampung”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi* (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021), hlm. i

pendekatan strategis, penelitian penulis memiliki kesamaan dengan penelitian Anggun Widiya Lestari. Namun perbedaan dari penelitian terdahulu di atas ialah belum adanya empat aspek penerapan dalam strategi fundraising yang biasa di terapkan pada organisasi pelayanan masyarakat. Penelitian penulis merupakan hal baru ketika di sandingkan dengan penelitian terdahulu.

3. Kerangka Berfikir

Zakat, Infaq, dan Shodaqoh merupakan suatu instrument penting dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat pada ajaran islam. Selain itu dalam Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 terkait dengan penyelenggaraan zakat dijelaskan bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, pengorganisasian pada perhimpunan serta penyaluran dan pendayagunaan merupakan suatu tindakan pengelolaan zakat. Jadi pada Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal melakukan beberapa strategi penerapan Manajemen Fundraising seperti: Identifikasi Donatur, Metode fundraising, penyelenggaraan Donatur, dan Monitoring serta Evaluasi Fundraising. Hal ini dilakukan guna untuk meningkatkan minat masyarakat dan donator tetap di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal agar selalu berkontribusi dalam mensukseskan program-program yang di rancang lembaga tersebut.

Tabel 1.1
Kerangka Berfikir



F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pengertian dari penelitian kualitatif adalah suatu kegiatan penelitian dalam memahami suatu peristiwa sosial yang memunculkan suatu contoh gambaran menyeluruh dan jelas supaya dapat di persembahkan dengan kata-kata, melaporkan pandangan yang terperinci dari sumber informan yang di peroleh, dan serta di lakukan

dalam latar setting yang alamiah.¹³ Data yang sudah dihasilkan dalam penelitian ini tidak terkait dengan statistika yang biasa dilakukan pada metode penelitian kuantitatif.

Pendekatan studi kasus penelitian kualitatif yang dilakukan oleh penulis tertuju pada subjek penelitian penulis, seperti perorangan, kelompok, organisasi, maupun masyarakat tertentu yang terikat pada persoalan sosial atau fenomena sosial yang ada. Oleh karena itu, adanya sebuah penelitian kualitatif ialah bertujuan agar memperoleh suatu pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial di lingkungan masyarakat.

2. Sumber Data Penelitian

Sebuah data yang di peroleh penulis merupakan sumber data penelitian yang penting, dimana penulis menggunakan 2 metode dalam mendapatkan sebuah sumber data, antara lain:

a. Data Primer

Para ahli berpendapat bahwa data primer merupakan data yang di peroleh dari sumber asli atau pertama.¹⁴ Jadi pada intinya data primer didapatkan dari hasil wawancara melalui narasumber atau objek yang dijadikan penelitian, narasumber tersebut yaitu ketua lembaga yang bersangkutan.

¹³ Walidin, Saiful & Tabrani, *Metodologi penelitian kualitatif dan ground theory*. FTK Ar-Rinary Press. Thn 2015. Hlm. 77

¹⁴ Ummi, Narimawati. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Agung Media. Bandung. Thn 2008. Hlm, 98

b. Data Sekunder

Sugiyono mengemukakan pendapatnya bahwa definisi data sekunder merupakan sebuah data yang tidak langsung memberikan datanya kepada pengumpul data.¹⁵ Jadi bisa di simpulkan bahwa data sekunder adalah data yang di peroleh dari orang lain bukan orang pertama yang memiliki data, contohnya seperti dokumen jurnal yang dibutuhkan saat melakukan penelitian.

3. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis memerlukan tiga cara pada penelitian ini di antaranya:

a. Metode Observasi

Menurut Pengakuan Adler & Adler menyebutkan bahwa pengertian dari observasi ialah suatu dasar teknik pengumpulan data khususnya pada kegiatan penelitian kualitatif di bidang ilmu social dan perilaku manusia.¹⁶

Jadi kegiatan observasi dilaksanakan penulis guna untuk mengumpulkan atau memperoleh data penelitian terkait dengan penerapan manajemen frundaising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal dalam meningkatkan jumlah donatur.

¹⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta: Bandung. Thn 2008. Hlm, 402

¹⁶ Adler, & Adler. *Membership Roles in Field Research*. Newbury Park, CA: Sage Publication. Thn, 1987

b. Metode Wawancara

Wawancara ialah suatu metode penghimpunan data yang sering dilakukan pada penelitian kualitatif. Tujuan dilakukannya metode ini guna memperoleh informasi terkait dengan data penelitian yang dilaksanakan penulis. Di penelitian ini penulis langsung mendatangi lembaga tersebut dan mewawancarai pengurusnya.

c. Metode Dokumentasi

Menurut pemaparan Sugiono mengenai pengertian dari dokumentasi bahwa, dokumentasi merupakan sebuah data peristiwa kejadian yang sudah berlalu, seperti catatan tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah cara dalam penyelidikan dan pengumpulan data secara teratur yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen untuk menarik kesimpulan yang lebih agar bisa di pahami penulis sendiri ataupun orang lain. Dalam menganalisis sebuah data terdapat 3 (tiga) tahap yang perlu di lakukan yaitu:

1. Reduksi Data

Sugiyono mengemukakan pendapatnya bahwa pengertian reduksi data ialah merangkum, memilih beberapa hal penting, dan memfokuskan perhatian terhadap beberapa hal yang penting, serta memilih pola dan temanya.

Oleh karena itu hal ini dapat mempermudah pada penelitian dalam membagikan berbagai bukti gambaran serta pengumpulan data selanjutnya apabila dibutuhkan. Data yang di perlukan dalam penelitian ini mencangkup bagaimana penerapana manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal dalam upaya meningkatkan jumlah donatur.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisasikan berbagai informasi secara tepat dan menarik kesimpulan. serta seringkali penulis menggunakan metode penyajian data dalam melakukan sebuah penelitian kualitatif, pasalnya dengan metode ini dapat memudahkan daman penelitian untuk memahami dan menyusun kerja selanjutnya.

Pada metode ini penulis akan menjelaskan mengenai bagaimana penerapana manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal dalam upaya meningkatkan jumlah donatur.

3. Kesimpulan

Kesimpulan atau validasi merupakan langkah akhir dalam penelitian yang berupa jawaban atas suatu rumusan masalah. Dengan demikian penulis mengutarakan kesimpulan atas data yang telah di peroleh dari hasil observasi, wawancara.

Oleh karena itu landasan pertama penelitian ini di sesuaikan dengan teori dan analisis yang ada sebelum mengambil kesimpulan

mengenai strategi fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal dalam meningkatkan jumlah donatur.

H. Sistematika Penulisan

Sistem penulisan yang diterapkan penulis ini terdiri dari 5 bagian, antara lain:

Bab pertama terdapat pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan yang dijelaskan di bab ini.

Bab dua terdapat landasan teori tentang manajemen fundraising yang digunakan untuk landasan penelitian ini serta metode strategi fundraising yang di gunakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga ialah penulis harus memaparkan tentang data lapangan tempat penelitian seperti gambaran umum rumah yatim, bagaimana penerapan manajemen fundraising dari rumah yatim serta apa factor pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen fundraising tersebut.

Bab empat merupakan analisis data, dimana uraiannya tentang bagaimana penerapan manajemen fundraising di rumah yatim serta apa faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan manajemen fundraising

Bab kelima merupakan penutup. Pembahasan pada bab ini meliputi bagian terakhir, isu-isu penting mencakup kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan yang sudah di jelaskan di atas maka dapat di tarik kesimpulan mengenai analisis penerapan manajemen fundraising dalam upaya meningkatkan jumlah donatur di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal sebagai berikut:

1. Penerapan manajemen fundraising dalam upaya meningkatkan jumlah donatur di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal, menggunakan 2 (dua) strategi yaitu: *Pertama*, Strategi *Direct* Fundraising (langsung/offline) yang mencakup ritel fundraising, CRM (*Costumer Relationship Manajement*), dan *Campaign Fundraising*. *Kedua*, Strategi *Indirect* Fundraising yang mencakup Kanal *Website*, Platform Marketplace, dan Rekening Bank.
2. Dalam penerapan manajemen fundraising, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang di alami oleh pihak Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal, di antaranya: *Pertama*, Faktor pendukung yang mencakup adanya kerjasama dengan instansi pemerintah seperti: Dinas Sosial, Kementrian Agama, dan pemerintahan lingkungan setempat, dan program unggulan yang ada di Rumah Yatim Ar-Rahman seperti: event ramadhan, event qurban, dan event muharrom. *Kedua*, Faktor Penghambat yang mencakup adanya isu isu sosial

tentang adanya penggelapan dana zakat yang dilakukan oleh salah satu OPZ yang ada dan itu berdampak buruk pada LAZ ataupun OPZ lainnya serta SDM rendah atau kurangnya pemahaman tentang zakat yang dialami oleh pihak internal lembaga maupun oleh pihak eksternal seperti, warga masyarakat sekitar.

B. Saran

1. Bagi Lembaga

Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk bisa membantu terlaksananya program yang ada serta bisa memaksimalkan lagi penerapan manajemen fundraising di Rumah Yatim Ar-Rahman Kota Tegal agar mencapai tujuan yang diharapkan.

2. Bagi Akademisi

Dari hasil penelitian ini, peneliti berharap agar penelitian ini dapat berguna atau bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama, sehingga dengan adanya penelitian ini dapat memudahkan peneliti selanjutnya untuk dijadikan sebagai referensi penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. 2021. *Manajemen Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, dan Wakaf)*. Malang: PT. Literasi Nusantara Abadi Group
- Abidin Hamid, dkk. 2009. *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya*. Depok: Piramedia
- Abidin, Hamid, dkk. 2009. *Membangun kemandirian perempuan potensi dan pola derma untuk pemberdayaan perempuan, serta strategi penggalangannya*. Depok; Paramedia
- Adler, Patricia A., & Adler, Peter. 1987. *Membership Rols in Field Research*. Newbury Park, CA: Publication.
- Afifah, Nurlailatul. 2011. "Strategi Fundraising Program Pemberdayaan Ekonomi (Senyum Mandiri) Pada Rumah Zakat Cabang Jakarta". *Skripsi Fakultas Syariah dan Hukum*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- David, R Fred. 2006. *Strategic Management*. Penerjemah Ichsan Setyo Budi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Djuanda, Gustian DKK. 2006. *Pelaporan Zakat Pengurangan Pajak penghasilan*. Jakarta: PT Grafindo Persada
- Firmansyah, Anang. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Depepublish
- Hasanudin. 2010. *Manajemen Zakat & Wakaf*. Pamulang: Buku Ajar
- Kementerian Agama RI. 2013. *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat,
- Kusnardi. 2001. *Pengantar Manajemen Strategi*. Cetakan Ke-dua. Malang: Universitas Brawijaya
- Lestari, Anggun Widiya. 2021. "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Amil Zakat Nasional Daarut

- Tauhid Peduli Cabang Lampung”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Lampung: UIN RadenIntan Lampung,
- Manna Abdul Djaliel, dan Rafiudin. 1997. *Prinsip Dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia
- Mujayanah, Esti. 2020. “Strategi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Meningkatkan Muzakki di Kabupaten Pesisir Barat”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Lampung: UIN Raden Inta Lampung,
- Narimawati, Umi, 2008. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Teori dan Aplikasi*, Agung Media, Bandung
- Norton, Terj, Michael. 2002. *Menggalang Dana: Penuntun Bagi Lembaga Swada Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-negara Selatan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Nurhajizah, Meike Siti. 2017. “Strategi Fundraising Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat Melalui E-commerce”. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Yogyakarta: TERAS
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rozalinda. 2016. *Ekonomi Islam*. Jakarta: Rajawali pers
- Santoso, Teguh. 2011. *Marketing Strategic*. Jakarta: PT Suka buku
- Muhammad Najib, dan Musa Habies. 2008. *Manajemen Strategik Dalam Pengembangan Daya Saing Organisasi*. Jakarta: PT. Gramedia
- Sudewo, Eri. 2004. *Manajemen Zakat: Tinggalkan 15 Tradisi Terapkan 4 Prinsip Dasar*. Jakarta: Spora Internusa Prima
- Sugiyono, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan, R&D* Alfabeta, Bandung
- Susanti, Ramona Dui. 2018. “Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Muzakki pada Lembaga Amil Zakat Infaq Shodaqoh Nahdlatul Ulama

Lampung”. *Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Lampung:
UIN Raden Intan Lampung

Syahrullah, Anggi Muhammad. 2018. “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Syahrullah, Muhammad Anggi. 2018. “Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat (BAZNAS) Pusat”. *Skripsi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Wahjono, Sentot Imam. 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Surabaya: Indeks

Walidin, W, Saifullah, & Tabrani. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif & grounded theory*. FTK Ar-Raniry Press

Widjajanti, Darwin. 2006. *Rencana Strategis Fundraising*. Jakarta: Pramedia

Young Joyke, dkk. 2007. *Menggalang Dana Untuk Organisasi Nirlaba*. Diterjemahkan oleh Siti Mashitoh, Jakarta: PT. Ina Publikatama